



**SELEBRASI** Selebrasi para pemain PSIM Yogyakarta usai mencetak gol ke gawang Nusantara United dalam laga lanjutan kompetisi Liga 2 2024/2025 di Stadion Mandala Krida, Yogyakarta, Minggu (1/12) sore.

**Pesta Gol di Mandala Krida**

**YOGYA, TRIBUN** PSIM Yogyakarta pesta lima gol tanpa balok ke gawang Nusantara United di Stadion Mandala Krida, Yogyakarta, Minggu (1/12) sore. Hasil ini membuat Las-ke-Mataram naik ke peringkat kedua klasemen sementara Grup 2 Liga 2 2024/2025 dengan koleksi 21 poin.

Pelatih PSIM, Seto Nurdianto mengatakan, kemenangan ini merupakan hasil kerja keras para pemain yang berjanji targo henti selama laga. Meski menang besar, Seto meminta anak asuhnya tetap rendah hati karena perjalanan menuju fase selanjutnya masih panjang.

"Selamat untuk manajemen PSIM dan pemain terutama

• kelanjutan 11

**Klasemen Sementara Grup 2**

|                     | Mr | M | S | K  | Pn |
|---------------------|----|---|---|----|----|
| 1. Bhayangkara      | 12 | 6 | 5 | 1  | 23 |
| 2. PSIM             | 11 | 6 | 3 | 2  | 21 |
| 3. Persipa          | 11 | 5 | 5 | 1  | 20 |
| 4. Adhyaksa         | 12 | 5 | 3 | 4  | 18 |
| 5. Nusantara United | 12 | 3 | 7 | 2  | 16 |
| 6. Persiku Kudus    | 11 | 2 | 7 | 2  | 13 |
| 7. Persipa Pati     | 12 | 2 | 6 | 4  | 12 |
| 8. Persikat         | 11 | 3 | 1 | 7  | 10 |
| 9. Persikas         | 12 | 1 | 1 | 10 | 4  |

GRAFIKA/ALFA RAHMAN

## Pesta Gol

● Sambungan Hal 1

yang sudah bekerja keras. Kita harus tetap membumi karena ada beberapa pertandingan ke depan," ujar Seto usai laga.

Seto menilai, di babak pertama anak asuhnya belum tampil lepas karena masih memiliki beban dari dua laga sebelumnya yang tak pernah menang. Akibatnya, *finishing* Rafinha dan kawan-kawan masih belum sempurna dan cenderung terburu-buru dalam memburu gol.

"Babak pertama saya merasa pemain masih ada beban dari dua pertandingan sebelumnya dan keinginan cetak gol masih terburu-buru. Tapi setelah berhasil cetak gol di akhir laga jadi berubah dan di babak kedua pemain bermain lepas," ucapnya.

Pelatih berlisensi AFC Pro itu juga memuji permainan lawannya yang mampu tampil agresif terutama di babak pertama. "Saya pikir Nusantara United main bagus determinasinya menyulitkan," tandasnya menanggapi permainan lawannya.

Pemain PSIM, Irvan Y Mofu yang turut mencetak satu gol di laga itu mengaku bersyukur bisa membantu tim memetik tiga angka. "Saya bersyukur tiga poin dan kita bisa menang semoga banyak gol bagi saya di musim ini," tukasnya.

Hasil positif ini mengantarkan PSIM untuk sementara naik satu strip dari posisi tiga klasemen ke peringkat dua Grup 2. Kemenangan membuat poin PSIM kini menjadi 21 angka, hasil dari enam kali menang, tiga imbang, dan dua kalah dari 11 laga yang dilalui.

Posisi Persija Jepara turun ke peringkat tiga karena di saat bersamaan mereka ber-

main imbang 1-1 dengan Persipa Pati. Tambahan satu poin dari hasil imbang ini membuat Persija hanya mengoleksi 20 poin. Puncak klasemen masih dikuasai oleh Bhayangkara FC dengan 23 poin.

Sedangkan Nusantara United tertahan di peringkat lima dengan koleksi 16 poin. Mereka belum meraih kemenangan dalam lima laga terakhirnya. Pelatih Nusantara United, Salahuddin pun mengaku tak habis pikir kekalahan besar bisa diterima oleh anak asuhnya pada laga tersebut.

"Hasil ini jadi evaluasi kami kedepan, kami nggak menyangka laga berjalan seperti ini. Instruksi tak jalan, kami akan bangkit. Kami lupakan hasil ini," ujarnya usai laga.

Menurut Salahuddin, kekalahan itu tak perlu untuk diratapi karena pemain harus segera bangkit demi laga selanjutnya. "Apapun hasilnya kami syukuri karena dalam permainan kadang menang, seri atau kalah. Selamat bagi PSIM Jogja. Kami harus bangkit," tegasnya.

Dia menilai, faktor kekalahan timnya karena lini tengah tak berjalan sesuai instruksi sehingga pemain lawan dengan leluasa mengalirkan bola ke depan. "Lini tengah tak berjalan. Gol mereka luar biasa dan mereka main disiplin, kita kurang jalan strateginya," tandasnya.

### Agresif

Selama laga, PSIM tampil menyerang sejak peluit *kick off* ditiup oleh Dika Rahmat Hidayat sang pengadil pertandingan. Dukungan penuh yang diberikan ribuan supporter tuan rumah yang memenuhi Stadion Mandala Krida menjadi energi tambahan.

Peluang pertama PSIM untuk membobol gawang lawan datang lewat aksi Saldi Amiruddin di menit ke-11. Namun sayang, sentekan Sal-

di membentur mistar gawang Nusantara United. Skor 0-0 masih bertahan sejauh ini.

Selepas peluang Saldi itu, alur bola banyak berputar di lini tengah kedua tim. Barulah pada menit ke-24 Nusantara United menebar ancaman yang nyaris berbuah gol. Beruntung sepakan pemain lawan bisa diantisipasi Harlan Suardi dengan tenang.

Gol yang di tunggu-tunggu ribuan supporter PSIM akhirnya tercipta di penghujung laga babak pertama atau menit ke-45 (+1). Adalah Rafael Rodrigues atau Rafinha yang membawa PSIM unggul 1-0 di babak pertama lewat eksekusi penalti.

Setelah turun minum, PSIM tak melakukan pergantian pemain. Meski begitu, intensitas serangan Rafinha dan kawan-kawan tak mengendur. Nusantara United coba mengejar defisit gol. Namun, belum ada gol balasan yang mampu mereka buat hingga menit ke-60.

Menit ke-64, PSIM mengandaskan keunggulan melalui pemain Timnas U-21, Ariyansyah Abdulmanan, skor 2-0 bagi PSIM. Disusul *brace* Rafinha menit 72 setelah memperdaya kiper lawan lewat sepakan mendatar dari dalam kotak penalti. Skor 3-0.

Lima menit berselang, Rafinha mencatatkan *hat-trick* di laga ini setelah melepas sepakan salto di dalam kotak penalti lawan. Gol di menit ke-77 itu menjadi gol ke 11 Rafinha dari 11 laga yang telah dia jalani bersama PSIM di musim ini.

Nusantara yang tengah terkoyak-koyak tak mampu bermain sesuai plan yang direncanakan tim pelatihnya. Di masa *injury time* babak kedua, PSIM melengkapi kemenangan melalui gol perdana Irvan Y Mofu lewat sentekan di menit ke-90 +1. Skor akhir 5-0. (mur)

| Instansi      | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|---------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. PSIM Jogja | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 11 Agustus 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005